

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kuantitatif yang merupakan jenis penelitian dengan melakukan pengujian hipotesis atas pertanyaan yang diperoleh dari teori dengan mengungkapkan instrumen untuk mengukur variabel-variabel dalam teori tersebut, dengan maksud menganalisis kecil atau besarnya suatu pengaruh terhadap objek yang diteliti.

Data kuantitatif adalah hasil pengamatan atas suatu hal yang bisa dinyatakan dalam angka yang merupakan jenis penelitian dengan melakukan pengujian hipotesis atas konstruksi pertanyaan yang diperoleh dari teori dengan mengungkapkan instrumen untuk mengukur variabel-variabel dalam teori tersebut dan skala yang dipergunakan adalah skala interval dan ratio. (Sugiyono, 2008).

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada indeks saham LQ45 yaitu di situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) *www.idx.co.id*.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa menjadi pusat perhatian seorang

peneliti, karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian. Populasi penelitian ini adalah 72 emiten pada indeks saham LQ45 yaitu 45 emiten setiap semesternya mulai semester 1 (Februari 2011 - Juli 2011) sampai dengan semester 2 (Agustus 2013 - Januari 2014).

3.3.2 Sampel

(Sugiyono, 2008) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya pada keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Sampel dipilih dalam penelitian ini menggunakan metoda *purposive sampling* dengan menggunakan kriteria yang disajikan pada Tabel 2 berikut ini,

Tabel 2
Kriteria Sampel Penelitian

No.	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI empat tahun berturut-turut dari tahun 2011 – 2013	25
2.	Perusahaan yang memperoleh laba empat tahun berturut-turut dari tahun 2011 – 2013	20
3.	Perusahaan yang membagikan dividen empat tahun berturut-turut dari tahun 2011 – 2013	20

menunjukkan bahwa dari 25 emiten pada indeks saham LQ45 yang terdaftar di BEI dari tahun 2011-2013 hanya terpilih 20 emiten yang akan digunakan sebagai

sampel penelitian. Daftar perusahaan sampel disajikan dalam tabel 3 sebagai berikut,

Tabel 3
Daftar Perusahaan Sampel Penelitian

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	JENIS
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	<i>Plantation</i>
2	ADRO	Adaro Energy Tbk.	<i>Coal Mining</i>
3	ASII	Astra International Tbk.	<i>Automotive and Components</i>
4	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	<i>Bank</i>
5	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	<i>Bank</i>
6	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	<i>Bank</i>
7	BDMN	Bank Danamon Tbk.	<i>Bank</i>
8	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	<i>Bank</i>
9	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	<i>Animal Feed</i>
10	GGRM	Gudang Garam Tbk.	<i>Tobacco Manufacturers</i>
11	INCO	Vale Indonesia Tbk.	<i>Metal and Mineral Mining</i>
12	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	<i>Food and Beverages</i>
13	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk.	<i>Cement</i>
14	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	<i>Coal Mining</i>
15	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	<i>Pharmaceuticals</i>
16	LSIP	PP London Sumatera Tbk.	<i>Plantation</i>
17	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.	<i>Coal Mining</i>
18	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	<i>Cement</i>
19	UNTR	United Tractors Tbk.	<i>Wholesale - Durable and Non-Durable Goods</i>
20	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	<i>Cosmetics and Household</i>

Sumber : LQ45 Index Constituents, www.idx.co.id (data diolah)

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenter. Data adalah kumpulan angka angka yang berhubungan dengan observasi (sugiyono, 2008). Data dokumenter adalah jenis data yang memuat apa dan kapan suatu kejadian atau transaksi, serta siapa yang terlibat dalam suatu kejadian (Indriantoro dan Supomo, 2002).

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah penelitian arsip (*archival research*) yang memuat kejadian masa lalu (Indriantoro dan Supomo, 2002;147). Data sekunder dalam penelitian ini meliputi rasio solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) dan profitabilitas (*Return on Asset*) periode tahun 2011-2013 dan dividen periode tahun 2011-2013 yang dibagikan pada tahun 2012-2014 pada Perusahaan LQ45 Bursa Efek Indonesia.

3.5 Teknik Pengambilan Data

Data adalah kumpulan angka-angka yang berhubungan dengan observasi (Sugiyono, 2008). Dalam penelitian ini pengambilan data dilakukan dengan mengunduh data dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Indeks Saham LQ45 di laporan keuangan periode tahun 2011-2013 di www.idx.co.id

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan penentuan konstruk sehingga menjadi variabel yang dapat diukur menggunakan skala tertentu. Variabel yang diteliti harus dijelaskan cara pengukurannya. Tipe skala pengukuran terdiri atas skala nominal, skala ordinal, skala interval, dan skala rasio. Pengukuran variabel harus menyebutkan referensi yang digunakan (Indriantoro dan Supomo, 2002).

Peneliti menggunakan skala rasio dalam melakukan penelitian ini. Data yang dihasilkan dari skala rasio disebut data rasio dan tidak ada pembatasan terhadap alat uji statistik yang sesuai. Variabel yang diukur dengan skala rasio disebut variabel metrik (Ghozali, 2013;5).

Variabel-variabel eksogen dalam model jalur ialah semua variabel yang tidak ada penyebab-penyebab eksplisitnya atau dalam diagram tidak ada anak-anak panah menuju ke arahnya, selain pada bagian kesalahan pengukuran. Variabel endogen adalah variabel yang mempunyai anak panah menuju kearah variabel tersebut. Variabel yang mencakup didalamnya adalah mencakup variabel perantara/*intervening* dan tergantung/terikat. Variabel perantara endogen mempunyai anak panah yang menuju ke arahnya dan dari arah variabel tersebut dalam suatu model diagram jalur.

Variabel eksogen, endogen dan *intervening* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) sebagai variabel eksogen.
2. Profitabilitas (*Return on Asset*) sebagai variabel eksogen bagi variabel dividen (*Dividend Payout Ratio*) dan variabel endogen bagi variabel solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*). Untuk itu profitabilitas (*Return on Asset*) disebut juga sebagai variabel perantara / *intervening*.
3. Dividen (*Dividend Payout Ratio*) sebagai variabel endogen.

Operasional variabel dan analisis serta pengolahan data dipermudah dengan penjelasan masing-masing variabel sebagaimana dalam tabel 4 berikut,

Tabel 4
Operasional Variabel

NO	VARIABEL	ALAT UKUR	RUMUS	SKALA
1	Solvabilitas	DER	$\frac{\text{Total Utang (Total Debt)}}{\text{Total Ekuitas (Total Equity)}}$	%
2	Profitabilitas	ROA	$\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Asset}}$	%
3	Dividen	DPR	$\frac{\text{Dividend}}{\text{Earning Pershare (EPS)}}$	%

Sumber : Hanafi dan Halim, 2014;79-83 (data diolah)

3.7 Teknik Analisa Data

Teknik analisis yang dapat dipergunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis jalur. Peneliti bermaksud ingin mengetahui seberapa jauh satu variabel mempengaruhi lainnya. Program aplikasi SPSS digunakan untuk membantu dalam menganalisis data yang digunakan dalam analisis jalur.

Sebelum melakukan analisis, peneliti menggunakan statistik deskriptif untuk memberikan informasi karakteristik variabel penelitian khususnya mengenai *mean* dan deviasi standar. Pengukuran *mean* merupakan cara yang paling umum digunakan untuk mengukur nilai sentral dari suatu distribusi data.

Ghozali (2013;19) menyatakan bahwa statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi).

3.8 Uji Asumsi Klasik

Model regresi linier berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut terbebas dari asumsi-asumsi klasik statis. Proses pengujian asumsi klasik pada penelitian ini menggunakan program *Statistical Package for Social Sciences (SPSS)* yaitu software yang berfungsi untuk menganalisis data, melakukan penghitungan statistik baik untuk statistik parametrik maupun non-parametrik dengan basis windows.

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Namun demikian hanya dengan melihat histogram hal ini dapat menyesatkan khususnya untuk jumlah sampel yang kecil, secara visual kelihatan normal, padahal secara statistik bisa sebaliknya. Uji Normalitas disyaratkan dengan apabila probabilitas *asympt.sig (2-tailed)* $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Langkah analisis yaitu: (1) Pilih menu *analyze*, (2) Pilih *Non-Parametric Test*, (3) Pilih submenu *1-Sample K-S*, dilayar akan tampak tampilan *window One-sample Kolomogrof-Smirnof test*, (4) Pada kotak *test variabel list*, isikan

unstandardized residual, (5) Aktifkan *test distribution* pada kotak Normal (Ghozali, 2013;160-164).

Peneliti menggunakan uji statistik non-parametrik *Kolmogrov-Smirnov (K-S)*. Uji ini dilakukan dengan membuat hipotesis :

- a. H_0 : Data residual berdistribusi normal
- b. H_a : Data residual tidak berdistribusi normal

3.8.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Ada atau tidaknya heteroskedastisitas perlu dilihat grafik plot antara prediksi variabel terikat (endogen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya Heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di-*studentized*.

Dasar analisis dalam melihat grafik adalah jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebur, kemudian menyempit). Maka mengidentifikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak

ada pola yang jelas secara titik titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2013;139).

3.9 Analisis Jalur

Ghozali (2013;249) menyatakan pengaruh variabel intervening diketahui menggunakan metode analisis jalur. Analisis jalur (*path analysis*) merupakan perluasan dari analisis regresi linier berganda, atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (model casual) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori.

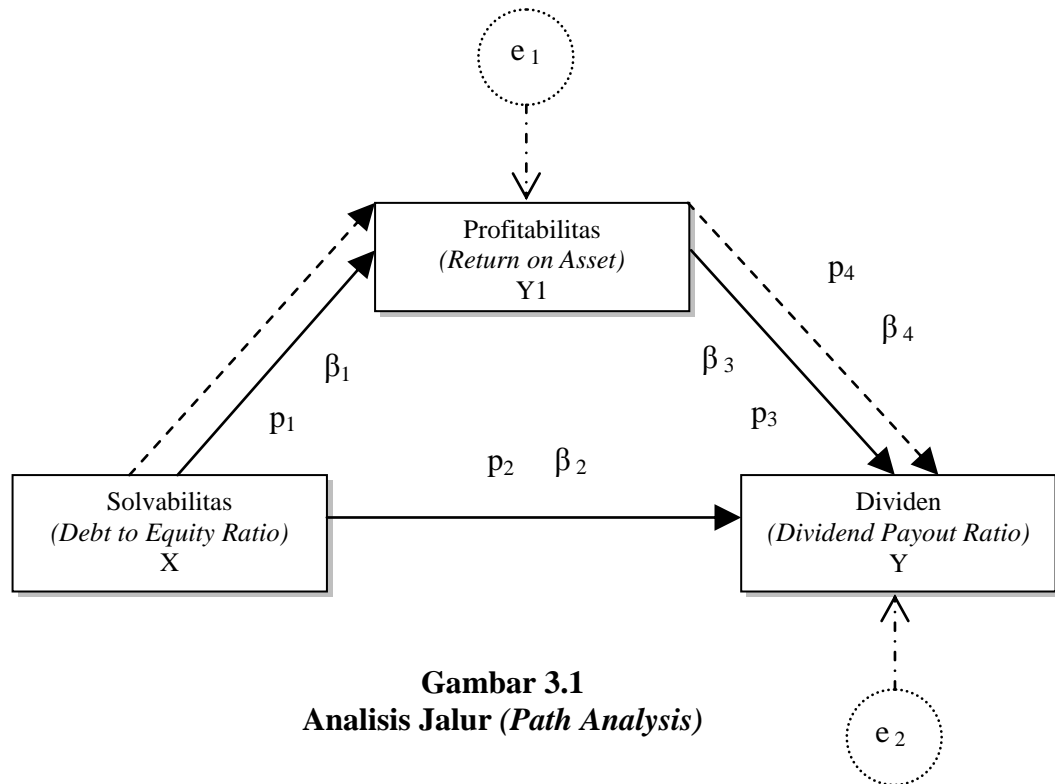
Analisis jalur sendiri tidak dapat menentukan hubungan sebab akibat dan juga tidak dapat digunakan sebagai substansi bagi peneliti untuk melihat hubungan kausalitas antar variabel. Hubungan kausalitas antar variabel telah dibentuk dengan model berdasarkan landasan teoritis. Apa yang dapat dilakukan oleh analisis jalur adalah menentukan pola hubungan antara tiga atau lebih variabel dan tidak dapat digunakan untuk mengkonfirmasi atau menolak hipotesis kausalitas imajiner.

Menurut Baron dan Kenny (1986) suatu variabel disebut mediator atau intervening jika variabel tersebut ikut mempengaruhi hubungan antar variabel prediktor atau eksogen dan variabel kriteria atau endogen.

Adapun model persamaan analisis jalur adalah sebagai berikut :

$$\begin{array}{l} \text{P1} \quad \quad \quad : \quad Y_1 = \beta_0 + \beta_1 X_1 + e_1 \\ \text{P2, P3, dan P4} : \quad Y = \beta_0 + \beta_2 X_1 + \beta_3 Y_1 + \beta_4 X_1 Y_1 + e_2 \end{array}$$

Model persamaan analisis jalur disajikan pada Gambar 3.1. sebagai berikut :



Gambar 3.1
Analisis Jalur (Path Analysis)

Keterangan :

- Y = Dividen (*Dividend Payout Ratio*)
- Y₁ = Profitabilitas (*Return on Asset*)
- X₁ = Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*)
- p₁ = Jalur (*Path*) 1
- p₂ = Jalur (*Path*) 2
- p₃ = Jalur (*Path*) 3
- p₄ = Jalur (*Path*) 4
- β₁ = Koefisien Jalur (*Path*) 1
- β₂ = Koefisien Jalur (*Path*) 2
- β₃ = Koefisien Jalur (*Path*) 3
- β₄ = Koefisien Jalur (*Path*) 4
- e₁ = *Standart Error 1*
- e₂ = *Standart Error 2*

3.10 Pengujian Hipotesis

Menurut Ghozali (2013;98) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen/eksogen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen/endogen. Hipotesis nol (H₀) yang hendak

diuji apakah suatu parameter sama dengan nol atau $H_0 : b_i = 0$. Artinya apakah suatu variabel eksogen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel endogen. Hipotesis alternatifnya (H_a) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol atau $H_a : b_i \neq 0$.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dengan menggunakan uji t untuk menguji variabel eksogen terhadap variabel endogen yang sebagai berikut :

1. Hipotesis 1 atau pengujian jalur 1 (p_1)

H_0 = Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) tidak berpengaruh langsung terhadap profitabilitas (*Return on Asset*) pada perusahaan LQ45 tahun 2011-2013 di Bursa Efek Indonesia

H_a = Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh langsung terhadap profitabilitas (*Return on Asset*) pada perusahaan LQ45 tahun 2011-2013 di Bursa Efek Indonesia

Tingkat signifikansi $\alpha/2 = 0,05/2$ dengan $df = (\text{jumlah sampel} - \text{total variabel bebas} - 1)$, yaitu kriteria pengambilan keputusan t hitung dengan tabel:

- a. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) tidak mempunyai pengaruh langsung terhadap profitabilitas (*Return on Asset*).
- b. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) mempunyai pengaruh langsung terhadap profitabilitas (*Return on Asset*).

Kriteria pengambilan keputusan probabilitas (signifikansi) dengan $\alpha = 0,05$:

- a. Jika probabilitas $> \alpha$ 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) tidak mempunyai pengaruh langsung terhadap profitabilitas (*Return on Asset*).
 - b. Jika probabilitas $< \alpha$ 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) mempunyai pengaruh langsung terhadap profitabilitas (*Return on Asset*).
2. Hipotesis 2 atau pengujian jalur 2 (p2)

H_0 = Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) tidak berpengaruh langsung terhadap dividen (*Dividend Payout Ratio*) pada perusahaan LQ45 tahun 2011-2013 di Bursa Efek Indonesia

H_a = Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh langsung terhadap dividen (*Dividend Payout Ratio*) pada perusahaan LQ45 Tahun 2011-2013 di Bursa Efek Indonesia

Tingkat signifikansi $\alpha/2 = 0,05/2$ dengan $df = (\text{jumlah sampel} - \text{total variabel bebas} - 1)$, yaitu kriteria pengambilan keputusan t hitung dengan tabel:

- a. Jika t hitung $> t$ tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) tidak mempunyai pengaruh langsung terhadap dividen (*Dividend Payout Ratio*).
- b. Jika t hitung $< t$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) mempunyai pengaruh langsung terhadap dividen (*Dividend Payout Ratio*).

Kriteria pengambilan keputusan probabilitas (signifikansi) dengan $\alpha = 0,05$:

- a. Jika probabilitas $< \alpha$ 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) tidak mempunyai pengaruh langsung terhadap dividen (*Dividend Payout Ratio*).
 - b. Jika probabilitas $> \alpha$ 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) mempunyai pengaruh langsung terhadap dividen (*Dividend Payout Ratio*).
3. Hipotesis 3 atau pengujian jalur 3 (p3)

H_0 = Profitabilitas (*Return on Asset*) tidak berpengaruh langsung terhadap dividen (*Dividend Payout Ratio*) pada perusahaan LQ45 tahun 2011-2013 di Bursa Efek Indonesia

H_a = Profitabilitas (*Return on Asset*) berpengaruh langsung terhadap dividen (*Dividend Payout Ratio*) pada perusahaan LQ45 tahun 2011-2013 di Bursa Efek Indonesia

Tingkat signifikansi $\alpha/2 = 0,05/2$ dengan $df = (\text{jumlah sampel} - \text{total variabel bebas} - 1)$, yaitu kriteria pengambilan keputusan t hitung dengan tabel:

- a. Jika t hitung $< t$ tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya profitabilitas (*Return on Asset*) tidak mempunyai pengaruh langsung terhadap dividen (*Dividend Payout Ratio*).
- b. Jika t hitung $> t$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya profitabilitas (*Return on Asset*) mempunyai pengaruh langsung terhadap dividen (*Dividend Payout Ratio*).

Kriteria pengambilan keputusan probabilitas (signifikansi) dengan $\alpha = 0,05$:

- a. Jika probabilitas $> \alpha$ 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya Profitabilitas (*Return on Asset*) tidak mempunyai pengaruh langsung terhadap dividen (*Dividend Payout Ratio*).
- b. Jika probabilitas $< \alpha$ 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Profitabilitas (*Return on Asset*) mempunyai pengaruh langsung terhadap dividen (*Dividend Payout Ratio*).